

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu suatu proses pendekatan yang melibatkan peneliti sebagai subjek utama dalam penelitian tersebut. sebagai upaya dalam memahami setiap gerak gerik fenomena yang di amati.

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian lapangan dengan analisis sistematis. Terhadap setiap fenomena yang terjadi pada objek penelitian dilapangan.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai subjek dalam penelitian ini sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian menjadi wajib untuk berada dan memperhatikan fenomena yang akan di teliti. Dengan begitu maka peneliti harus hadir dan melihat secara langsung bagaimana konsep pendidikan akhlak yang berlangsung di kalangan siswa SMAN 1 Ngadiluwih di desa Ngadiluwih. Dengan begitu peneliti dapat menjelaskan setiap fenomena tersebut dalam paparan data dan kemudian menjadi hasil temuan peneliti. penelitian ini berlangsung mulai tanggal 7 Februari sampai pada tanggal 8 Maret.

---

<sup>1</sup> Djarm'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 22.

## C. Lokasi Penelitian

### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 1 NGADILUWIH
NPSN	: 20511955
Alamat	: JL. Puskesmas Branggahan Ngadiluwih
Kodepos	: 64171
Desa/kelurahan	: Branggahan
Kecamatan	: Ngadiluwih
Kabupaten/Kota	: Kediri
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Status Sekolah	: NEGERI
Waktu Penyelenggaraan jenjang Pendidikan	: Sehari Penuh/5 hari : SMA

### 2. Dokumen dan Perijinan

Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	: 291/O/1999
Tgl. SK. Pendirian	: 1999-10-20
No. SK. Operasional	: 291/O/1999
Tgl. SK. Operasional	: 1999-10-20
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 200/BAP-S/
Tgl. SK. Akreditasi	: 25-10-2016
No. Sertifikasi Iso	: Belum Bersertifikat

### 3. Sarana dan Prasarana

Luas tanah	: 95002 m <sup>2</sup>
Akses Internet	: Tidak Ada
Sumber Listrik	: PLN
Kontak	: -
Telpon	: -
FAX	: 0354477494
Email	: sman1ngadiluwih@yahoo.co.id
Website	: <a href="http://sma1ngadiluwih.sch.id">http://sma1ngadiluwih.sch.id</a>

## **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang peneliti peroleh berupa hasil wawancara dalam suatu penelitian.<sup>2</sup> Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pihak sekolah SMAN 1 Ngadiluwih. Diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data kedua atau data pendukung dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder atau data pendukung yaitu semua data yang dapat menunjang kelangsungan penelitian peneliti. baik dari buku-buku, tesis desertasi, jurnal atau dari media lainnya. Sehingga data sekunder ini akan berbentuk tulisan atau manuskrip.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), wawancara,

---

<sup>2</sup> Siswanto, *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif dan Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan PTK dan PTS*, Klaten: Boss Script, 2019, 297.

dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan. Pengamatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pembimbing mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Metode observasi yang dilakukan penulis adalah observasi nonpartisipan (*nonparticipant observation*), dalam mengumpulkan data tentang lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, pelaksanaan strategi Guru PAI serta hasil yang dicapai oleh Guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial peserta didik.

## 2. Wawancara

Esterberg dalam bukunya Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 289.

yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>4</sup>

## F. Analisis Data

Semua jenis catatan penelitian yang telah terkumpul barulah merupakan bahan mentah yang masih perlu diolah pada tahap selanjutnya, yaitu tahap analisis dan sintesis. Analisis (harfiah uraian, pemilahan) ialah upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan yang penelitian dengan memilah-milah atau menguraikan komponen informasi telah dikumpulkan ke dalam bagian-bagian atau unit-unit analisis.<sup>5</sup> Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia yaitu kitab *Tahdzib al Akhlak* karya Ibnu Miskawaih dan terjemahan dari kitab tersebut karya Helmi Hidayat. Prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data, selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berfikir.

Sebagai analisis cukup sederhana sifatnya dan sebagai lain mungkin agak rumit dan canggih (*sophisticated*). Sedangkan sintesis ialah upaya menggabungkan kembali hasil analisis ke dalam struktur konstruksi yang dimengerti

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, 319.

<sup>5</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2014, hlm. 70.

secara utuh, keseluruhan. Uraian analisis pendahuluan (*preliminary analysis*) disini maksudnya ialah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data peneliti pada gilirannya dikembangkan dan diolah kedalam kerangka kerja sederhana. Bentuk analisis yang sederhana ialah melibatkan proses seleksi. Analisis dalam penelitian ini menguraikan keseluruhan data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan baik, selanjutnya menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Dalam dunia penelitian, khususnya studi kepustakaan, seleksi bergantung pada metode kritik teks. Metode kritik teks pada dasarnya mempertimbangkan tiga unsur sekaligus. Teks, konteks, dan wacana (*discourse*). Teks disini tidak dipahami semata-mata sebagai studi bahasa. Teks bukan hanya sekedar kata-kata yang tercetak untuk tertulis pada lembaran kertas, tetapi semua jenis komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek, citra dan sebagainya. Konteks disini ialah relasi antar teks, tetapi mempengaruhi pemakaian bahasa. Sedangkan yang dimaksud wacana disini ialah upaya pengungkapan maksud-maksud atau pemahaman teks dan konteks, baik yang tersembunyi maupun yang gamblang atau blak-blakan. Titik perhatian analisis wacana ialah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi. Jika komunikasi itu adalah antara teks (bahan bacaan) dengan pembacanya, maka dalam arti umum, mencakup proses analisis untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, proses analisis seperti ini sebetulnya sudah berlangsung pada saat pencatatan penelitian itu dilakukan. Dalam penelitian ini prosedur analisis datanya dilakukan dengan cara: *pertama*,

mengumpulkan berbagai macam sumber yang terkait dengan topik pembahasan, baik diperoleh dari data primer, sekunder atau berbagai macam sumber lainnya. *Kedua*, mengolah data yang sudah terkumpul kemudian disusun menjadi teks yang sesuai dengan kerangka berpikir. *Ketiga*, menyimpulkan seluruh data yang sudah di olah.